

**PENGARUH STRATEGI INKUIRI
TERHADAP KEMAMPUAN MENULISKARANGAN ARGUMENTASI
SISWA KELAS X SMA NEGERI I LENGAYANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**MARHANDA YANI
NIM 04563/2008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN PEMBIMBING


SKRIPSI

Judul : Pengaruh Strategi Inkuiri terhadap Kemampuan Menulis
Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1
Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan
Nama : Marhanda Yani
NIM : 2008/04563
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

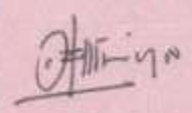
Padang, Mei 2012

Disetujui oleh:

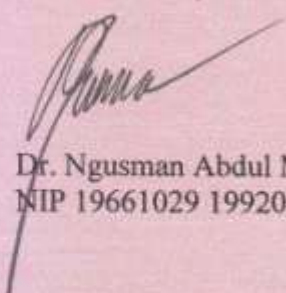
Pembimbing I,


Dra. Ellya Ratna, M.Pd.
NIP19561126 198011 2 001

Pembimbing II,


Afnita, M.Pd.
NIP 19700417 20081 2 2 001

Ketua Jurusan,


Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.
NIP 19661029 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Marhanda Yani
NIM : 2008/04563

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Pengaruh Strategi Inkuiri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan

Padang, Mei 2012

Tim Penguji,

1. Ketua : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.
2. Sekretaris : Afnita, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Irfani Basri, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd.
5. Anggota : Dr. Abdurrahman, M.Pd.

Tanda tangan

1.

2.

3.

4.

5.



ABSTRAK

Marhanda Yani. 2012. “Pengaruh Strategi Inkuiri Terhadap Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan menggunakan strategi inkuiri. *Kedua*, mendeskripsikan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan tanpa menggunakan strategi inkuiri. *Ketiga*, menganalisis pengaruh strategi inkuiri terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Teori dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, hakikat strategi inkuiri. *Kedua*, hakikat menulis argumentasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Data penelitian diperoleh melalui satu jenis tes, yaitu tes unjuk kerja. Tes unjuk kerja digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan menulis karangan argumentasi dengan menggunakan strategi inkuiri dan tanpa strategi inkuiri. Data kemampuan menulis karangan argumentasi tanpa menggunakan strategi inkuiri dan menggunakan strategi inkuiri dibandingkan dengan menggunakan rumus S-gab dan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatandengan menggunakan strategi inkuiri berada pada kualifikasi lebih dari cukup (69,1) berada pada rentangan (66-75%). *Kedua*, kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan tanpa menggunakan strategi inkuiri berada pada kualifikasi cukup (57,9) berada pada rentangan (56-65%). *Ketiga*, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan strategi inkuiri dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan derajat kebebasan n-2 dandan taraf signifikansi 95%. Nilai t hitung yang diperoleh yaitu sebesar 3,01 lebih besar dari nilai t tabel pada derajat kebebasan 30 dan taraf signifikansi 95% yaitu 1,701.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah yang maha kuasa yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, dengan rahmat dan karunia tersebut penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Strategi Inkuiri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan”.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Ellya Ratna, M.Pd. selaku pembimbing I, dan Ibu Afrita, M.Pd. selaku pembimbing II. Kemudian, siswa-siswi kelas X SMA Negeri I Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan yang telah bersedia menerima penulis melakukan penelitian dalam mengumpulkan data penelitian skripsi penulis. Selanjutnya, kepada Bapak Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum. dan Bapak Zulfadli, S.S.,MA. sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Selain itu, terima kasih kepada seluruh staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan banyak inspirasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi. Kemudian, kepada Kepala Sekolah dan seluruh staf pengajar SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, dan (6) semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan Bapak, Ibu, serta teman-teman menjadi amal kebaikan disisi Allah *swt*. Mudah-mudahan apa yang telah penulis lakukan bermanfaat bagi pembaca.

Padang, April 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	HALAMAN
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Strategi Inkuiri	8
2. Hakikat Menulis Argumentasi	18
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	29
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel	33
C. Variabel dan Data	33
D. Instrumentasi	34
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	39
B. Analisis Data	39
C. Pembahasan	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
KEPUSTAKAAN	86
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 1 <i>Intact Group Comparison</i>	32
Tabel 2 Format Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi.....	35
Tabel 3 Pedoman Konversi Skala 10.....	37
Tabel 4 Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Strategi Inkuiri untuk Indikator Berpikir Kritis dan Logis	42
Tabel 5 Klasifikasi Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Strategi Inkuiri untuk Indikator Berpikir Kritis dan Logis	43
Tabel 6 Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Strategi untuk Indikator Bertolak dari Fakta-Fakta yang Dapat Diuji Kebenarannya.....	45
Tabel 7 Klasifikasi Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Strategi Inkuiri untuk Indikator Bertolak dari Fakta-Fakta yang Dapat Diuji Kebenarannya	46
Tabel 8 Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa kelas X SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Strategi Inkuiri untuk Indikator Bersifat Mengajak dan Mempengaruhi Orang lain	48
Tabel 9 Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan untuk Indikator 3 (Bersifat Mengajak dan Mempengaruhi Orang Lain)	49
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Strategi Inkuiri Secara Umum	52

Tabel 11	Klasifikasi Nilai Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Strategi Inkuiri Secara Umum.....	53
Tabel 12	Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tanpa Menggunakan Strategi Inkuiri untuk Indikator Berpikir Kritis dan Logis	56
Tabel 13	Klasifikasi Nilai Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tanpa Menggunakan Strategi Inkuiri untuk Indikator Berpikir Kritis dan Logis	57
Tabel 14	Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tanpa Menggunakan Strategi untuk Indikator Bertolak dari Fakta-Fakta yang Dapat Diuji Kebenarannya.....	59
Tabel 15	Klasifikasi Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tanpa Menggunakan Strategi Inkuiri untuk Indikator Bertolak dari Fakta-Fakta yang Dapat Diuji Kebenarannya	60
Tabel 16	Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa kelas X SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tanpa Menggunakan Strategi Inkuiri untuk Indikator Bersifat Mengajak dan Mempengaruhi Orang Lain.....	62
Tabel 17	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tanpa Menggunakan Strategi Inkuiri untuk Indikator 3 (Bersifat Mengajak dan Mempengaruhi Orang Lain)	63
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Tanpa Menggunakan Strategi Inkuiri Siswa Kelas X SMA Negeri I Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Secara Umum	66
Tabel 19	Klasifikasi Nilai Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Tanpa Menggunakan Strategi Inkuiri Siswa Kelas X SMA Negeri I Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Secara Umum	67
Tabel 20	Perbandingan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Strategi Inkuiri dan Tanpa Menggunakan Strategi Inkuiri	69

DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
Gambar 1 Bagan Kerangka Konseptual.....	31
Gambar 2 Histogram Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Strategi Inkuir untuk Indikator Berpikir Kritis dan Logis.....	44
Gambar 3 Histogram Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Strategi Inkuiri untuk Indikator 2 (Bertolak dari Fakta-Fakta yang Dapat Diuji Kebenarannya)	47
Gambar 4 Histogram Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan strategi Inkuiri untuk Indikator 3 (Bersifat Mengajak dan Mempengaruhi Orang Lain).....	50
Gambar 5 Histogram Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Strategi Inkuiri Secara Umum	54
Gambar 6 Histogram Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tanpa Menggunakan Strategi Inkuir untuk Indikator Berpikir Kritis dan Logis	58
Gambar 7 Histogram Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tanpa Menggunakan Strategi Inkuir untuk Bertolak dari Fakta-Fakta yang Dapat Diuji Kebenarannya	61
Gambar 8 Histogram Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tanpa Menggunakan Strategi Inkuiri untuk Indikator Bersifat Mengajak dan Mempengaruhi Orang Lain	64
Gambar 9 Histogram Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tanpa Menggunakan Strategi Inkuiri Secara Umum.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

	HALAMAN
Lampiran 1 Identitas Sampel Uji Coba Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi dengan Menggunakan Strategi Inkuiri Kelas X.A	88
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	89
Lampiran 3 Instrumen Penelitian Tes Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi dengan Menggunakan Strategi Inkuiri.....	95
Lampiran 4 Tabel Skor Nilai dan Kualifikasi Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Strategi Inkuiri.....	98
Lampiran 5 Identitas Sampel Uji Coba Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Tanpa Menggunakan Strategi Inkuiri Kelas X.C	100
Lampiran 6 Instrumen Penelitian Tes Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Tanpa Menggunakan Strategi Inkuiri	101
Lampiran 7 Tabel Skor Nilai dan Kualifikasi Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tanpa Menggunakan Strategi Inkuiri.....	104
Lampiran 8 Perbandingan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Strategi Inkuiri dan Tanpa Menggunakan Strategi Inkuiri.....	106
Lampiran 9 Hasil Karangan Agrumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan	
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian dari Fakultas	
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan	
Lampiran 10 Surat Izin dari SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), keterampilan menulis merupakan pengungkapan ide, gagasan, pikiran atau perasaan secara tertulis. Untuk menulis, ide atau gagasan bisa timbul dengan membaca dan melakukan pengamatan secara langsung atau tidak langsung terhadap suatu pokok permasalahan atau suatu peristiwa. Oleh sebab itu, kegiatan membaca akan menimbulkan suatu pemikiran baru untuk ditulis. Keterampilan menulis secara langsung dapat dimiliki oleh siswa, tetapi harus melalui banyak latihan dan praktik yang teratur.

Dalam proses belajar mengajar bahasa Indonesia, siswa dituntut untuk mampu menulis. Pentingnya keterampilan menulis di sekolah menuntut siswa untuk dapat membuat sebuah tulisan. Bentuk keterampilan menulis yang diajarkan kepada siswa adalah menulis karangan narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Dalam hal ini, penulis memilih karangan argumentasi karena argumentasi merupakan alat bantu yang efektif untuk menuangkan ide-ide atau gagasan. Tulisan argumentasi menuntut siswa untuk bisa berpikir kritis.

Melalui tulisan argumentasi, siswa dapat menuangkan hasil daya pikirnya terhadap sesuatu yang dianggapnya benar dengan menggunakan data berupa fakta-fakta. Fakta-fakta tersebut, bertujuan untuk dapat meyakinkan orang lain atas kebenaran pendapat yang akan dikemukakan. Kemampuan menulis argumentasi dipandang perlu, karena dalam kegiatan akademis siswa sering mengemban tugas untuk mengajukan pendapat atau pandangan terhadap sesuatu,

misalnya memberikan argumen dalam menjawab soal-soal esai, atau dalam membuat hasil percobaan dan pengamatan.

Menulis argumentasi merupakan sebuah keterampilan, karena membutuhkan latihan dan kreativitas yang tinggi. Dalam menulis argumentasi, siswa harus mampu merangkai fakta-fakta sedemikian rupa. Selain merangkai fakta-fakta, siswa harus mampu meyakinkan orang lain melalui karangan argumentasi yang ditulis. Jangankan untuk meyakinkan dan mempengaruhi orang lain melalui karangan argumentasi, terkadang kreativitas siswa belum optimal digunakan dalam pembelajaran menulis argumentasi.

Hal lain yang terlihat adanya kesulitan siswa dalam menulis paragraf argumentasi, karena kurangnya pemahaman siswa terhadap ciri-ciri paragraf argumentasi, pemilihan diksi yang kurang tepat, kurang dapat memberikan fakta atau pembuktian terhadap sebuah pernyataan dan kurangnya penguasaan siswa terhadap pemakaian EYD yang benar. Hal ini diidentifikasi siswa tidak memiliki kemampuan menulis dengan baik, karena untuk melatih kemampuan menulis, membutuhkan waktu yang banyak.

Selain fenomena di atas, permasalahan yang sering ditemukan dalam proses pembelajaran, khususnya menulis argumentasi adalah guru lebih suka berceramah dengan alasan yang 'klise' materi padat dan waktu terbatas, sehingga materi yang seharusnya diberikan dalam bentuk pratikum dan kerja kelompok tetap diberikan dengan ceramah. Akibatnya, siswa tidak terampil dalam menulis dan tidak dapat mengembangkan kreavifitas belajar secara optimal dan bertanggung jawab. Rendahnya motivasi dan kreativitas siswa dalam pembelajaran, khususnya dalam menulis argumentasi dapat diindikasikan karena

model pembelajaran yang membosankan dan mematikan daya imajinasi siswa dalam mengemukakan ide dan pendapatnya tentang materi pelajaran.

Keterampilan menulis argumentasi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah satu materi yang diajarkan pada Sekolah Menengah Atas kelas X. Hal itu sebagaimana yang tertuang dalam SK 12 dan KD 12.1. SK berbunyi mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato, dan KD 12.1 adalah menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif.

Berdasarkan observasi dan wawancara informal pada tanggal 9 September 2011 dengan salah satu guru bahasa dan sastra Indonesia di SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan yaitu Syapril, S.Pd. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk bahasa Indonesia yaitu 70. Akan tetapi, pengajaran keterampilan menulis argumentasi yang dilaksanakan masih belum bisa mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan oleh sekolah lebih dari 70%. Hal tersebut dapat dirinci sebagai berikut: (1) 25% untuk siswa yang mendapatkan nilai 65, (2) 25% untuk siswa yang mendapatkan nilai 60, dan 10% untuk siswa yang memperoleh nilai di bawah 60. Hal ini berarti bahwa, tujuan pembelajaran kemampuan menulis belum tercapai.

Masalah-masalah yang sering ditemukan oleh guru pada saat proses belajar mengajar, khususnya menulis karangan argumentasi adalah sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan siswa dalam menulis masih sangat rendah, khususnya menulis argumentasi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata keterampilan menulis siswa masih belum mencukupi SKBM. Siswa kurang

mampu membedakan tulisan argumentasi dengan eksposisi dan persuasi. *Kedua*, siswa mengalami kesulitan dalam menentukan topik atau tema argumentasi. Kesulitan dalam menentukan topik atau tema menyebabkan siswa kurang terampil dalam menulis, khususnya menulis argumentasi. *Ketiga*, siswa kesulitan dalam menuangkan ide-ide atau hasil pemikiran ke dalam bentuk bahasa tulis.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 9 September 2011 penulis dengan salah satu siswa SMA Negeri 1 Lingsar kabupaten pesisir selatan. Siswa beranggapan bahwa pembelajaran menulis argumentasi merupakan kegiatan yang membosankan. *Kelima*, kurang tepatnya strategi yang dipilih guru dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis karangan argumentasi, sehingga mengakibatkan pembelajaran di kelas kurang menarik dan monoton. Siswa hanya dibekali dengan teori-teori kebahasaan dan metode ceramah yang membuat siswa pasif.

Menurut Penulis, sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis argumentasi, guru mata pelajaran bahasa Indonesia dipikir perlu memilih salah satu strategi pengajaran yang efektif. Salah satu strategi yang dapat membantu siswa dan guru dalam menulis argumentasi, yaitu strategi inkuiri. Pemilihan strategi inkuiri ini, diharapkan mampu dan tepat untuk pelaksanaan pembelajaran menulis karangan argumentasi. Penggunaan strategi inkuiri bertujuan agar siswa mudah mengungkapkan ide atau gagasannya terutama dalam menulis karangan argumentasi. Dengan demikian, diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Alasan peneliti memilih SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan sebagai tempat penelitian karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah terbaik dan memiliki prestasi yang sangat membanggakan. Peneliti memilih siswa kelas X SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan sebagai objek penelitian karena peneliti mengajar di kelas X ketika melaksanakan program PPLK (Program Praktek Lapangan Kependidikan) yang merupakan kegiatan pelatihan bagi setiap mahasiswa untuk jurusan kependidikan.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis beranggapan bahwa penelitian ini penting dilaksanakan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh strategi inkuiri terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Selain itu, penulis juga ingin mengetahui adakah pengaruh strategi inkuiri terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut. *Pertama*, kurangnya pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai paragraf argumentasi. Siswa kurang mampu membedakan antara paragraf argumentasi dengan paragraf lain seperti persuasi, deskripsi, narasi, dan eksposisi. *Kedua*, kurangnya kemampuan dan kreativitas siswa dalam menulis, terutama menulis argumentasi. *Ketiga*, kurangnya kemampuan siswa dalam pemilihan diksi. *Keempat*, kurangnya motivasi siswa

dalam pembelajaran menulis argumentasi, karena cara mengajar guru yang monoton. *Kelima*, metode dan teknik yang digunakan dalam pembelajaran menulis argumentasi belum efektif dan bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan menggunakan strategi inkuiri. Kedua, kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan tanpa menggunakan strategi inkuiri. Ketiga, pengaruh strategi inkuiri terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat diajukan tiga rumusan masalah, sebagai berikut: (1) bagaimanakah kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan menggunakan strategi inkuiri, (2) bagaimanakah kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan tanpa menggunakan strategi inkuiri, dan (3) bagaimanakah pengaruh strategi inkuiri terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tiga tujuan. *Pertama*, mendeskripsikan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan menggunakan strategi inkuiri. *Kedua*, mendeskripsikan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan tanpa menggunakan strategi inkuiri. *Ketiga*, menganalisis pengaruh strategi inkuiri terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak. (1) guru bidang studi bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan sebagai bahan referensi dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis terutama dalam menulis karangan argumentasi, (2) siswa kelas X SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan sebagai pemicu dalam pembelajaran agar siswa tertarik untuk belajar menulis di sekolah, (3) peneliti sebagai bahan kajian akademik guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan, dan sebagai bekal pengetahuan di lapangan, dan (4) peneliti lain sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, dapat disimpulkan empat hal, yaitu sebagai berikut. Pertama, kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan menggunakan strategi inkuiri berada pada kualifikasi lebih dari cukup (69,1) berada pada rentangan (66-75%). Nilai rata-rata tersebut, didapatkan dari skor total setiap indikator. Indikator menulis karangan argumentasi dalam penelitian ini, terdiri dari tiga.

Dari 3 indikator kemampuan menulis karangan argumentasi, indikator yang dikuasai siswa adalah bertolak dari fakta-fakta yang dapat diuji kebenarannya dengan nilai rata-rata, sedangkan penguasaan siswa yang rendah terdapat pada indikator berfikir kritis dan logis tetapi kualifikasinya masih berada pada cukup, sehingga tidak terlalu mempengaruhi hasil belajar kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi dengan menggunakan strategi inkuiri.

Berdasarkan penguasaan siswa setiap indikator di atas, disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi dengan menggunakan strategi inkuiri sudah melebihi dari cukup, sehingga dapat dikatakan strategi inkuiri cocok dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi. Hal tersebut, didukung dengan nilai rata-rata kemampuan menulis karangan argumentasi siswa dengan menggunakan strategi inkuiri berdasarkan indikator terpenting yang harus

ada pada karangan argumentasi, yaitu meyakinkan pembaca sudah berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan nilai rata-rata 68,88.

Kedua, kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan tanpa menggunakan strategi inkuiri berada pada kualifikasi cukup (57,9) berada pada rentangan (56-65%). Standar ketuntasan belajar minimal (SKBM) kelas X SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan untuk mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia adalah 70. Jika SKBM tersebut dibandingkan dengan rata-rata kemampuan menulis karangan argumentasi siswa tanpa menggunakan strategi inkuiri, disimpulkan bahwa kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan tersebut masih berada pada taraf di bawah SKBM.

Ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan strategi inkuiri dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan derajat kebebasan $n-2$ dan taraf signifikansi 95%. Nilai t hitung yang diperoleh yaitu sebesar 3,01 lebih besar dari nilai t tabel pada derajat kebebasan 30 dan taraf signifikansi 95% yaitu 1,701. Berdasarkan uji hipotesis tersebut, disimpulkan bahwa strategi inkuiri sangat tepat digunakan dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi.

Strategi inkuiri dikatakan cocok dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi, karena strategi inkuiri merupakan strategi yang menempatkan siswa sebagai subjek dalam belajar. Dikatakan subjek dalam pembelajaran, karena dalam inkuiri siswa yang aktif menemukan sendiri inti dari pembelajaran,

sedangkan guru hanya sebagai fasilitator atau sebagai penglurus jika terjadi benturan pada siswa.

Keempat, berdasarkan uji hipotesis yang membuktikan bahwa kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi dengan menggunakan strategi inkuiri lebih baik dari pada tanpa menggunakan strategi inkuiri. Sejalan dengan perbedaan tersebut, disimpulkan bahwa strategi inkuiri memberikan kontribusi yang baik untuk pembelajaran bahasa indonesia, terutama pada aspek menulis karangan argumentasi. Hal tersebut, dapat tergambar dalam pelaksanaan pembelajaran yang menunjukkan suasana yang menyenangkan, tidak monoton, dan siswa tidak merasa terpaksa untuk aktif dalam pembelajaran.

Selanjutnya, strategi inkuiri dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan fakta-fakta yang dapat diuji kebenarannya. Selain itu, strategi inkuiri dapat mempengaruhi dan membantu siswa dalam menggunakan pilihan kata yang menggugah dan membentuk imajinasi pembaca dengan baik, sehingga pembaca merasa yakin dan mempercayai argumen yang dikemukakan penulis. Oleh sebab itu, strategi inkuiri sangat bagus diterapkan dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis karangan argumentasi.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, diajukan tiga saran sebagai berikut. *Pertama*, Penggunaan strategi inkuiri dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi diharapkan bermanfaat untuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dalam mengembangkan potensi untuk mengemukakan argumen atau pendapat ke dalam sebuah karangan argumentasi.

Selain itu, strategi inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang cocok dan praktis digunakan dalam aktivitas menulis karangan argumentasi.

Strategi inkuiri dikatakan cocok digunakan dalam menulis karangan argumentasi karena salah satu inti dari sebuah karangan argumentasi adalah kritis. Dalam strategi inkuiri, siswa dirangsang dan diberi motivasi untuk bisa memecahkan sebuah permasalahan yang dikemukakan dalam kegiatan pembelajaran secara kritis. Jadi, disimpulkan bahwa strategi inkuiri merupakan strategi yang sangat mendukung dan membantu siswa dalam mengembangkan kreativitas menulis karangan argumentasi

Kedua, guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan diharapkan mampu menerapkan strategi inkuiri dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis karangan argumentasi. Hal tersebut bertujuan agar keterampilan siswa dalam menulis karangan argumentasi berjalan secara lancar dan optimal, karena pembelajaran yang bervariasi sangat bermanfaat untuk menciptakan iklim belajar yang responsif dan menyenangkan. Selain itu, strategi inkuiri merupakan salah satu strategi pembelajaran yang mampu membangkitkan daya kekritisian siswa dalam menuangkan ide-ide atau argumen ke dalam sebuah karangan argumentasi yang utuh.

Ketiga, penggunaan indikator 3 bersifat mengajak dan mempengaruhi lebih ditingkatkan lagi, karena dilihat dari nilai rata rata karangan argumentasi hanya berada pada kualifikasi hampir cukup. Oleh sebab itu, hendaknya guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan lebih banyak memberikan penjelasan dan latihan agar siswanya paham

tentang penggunaan indikator bersifat mengajak dan mempengaruhi dalam menulis sebuah karangan argumentasi. Selain itu, menulis merupakan aktivitas yang sulit karena membutuhkan kreativitas dan latihan secara kontiniu. Oleh sebab itu, seorang guru harus mampu memberikan pelatihan yang maksimal kepada siswa agar kreativitas siswa dalam pembelajaran menulis dapat berkembang, khususnya menulis karangan argumentasi.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia" (*Buku Ajar*). Padang: UNP.
- Alwi, Hasan. 2001. *Paragraf*. Jakarta: Depdiknas.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atmazaki. 2006. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Citra Budaya Indonesia.
- Choesin, Ezra M. 2004. *Karya Tulis Ilmiah Sosial: Menyiapkan, Menulis dan Mencermatinya - Menyusun Struktur Argumen*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Dadot. 2005. "Menyusun Paragraf Argumentatif". <http://24bit.wordpress.com>. (akses 11 Juni 2011, jam 08.30)
- Febriani, Anita. 2005. "Perbedaan Kemampuan Menemukan Fakta dan Opini dalam Artikel Harian Singgalang dengan Menggunakan Metode Inquiri Siswa Kelas X SMP Negeri 2 Lubuk Sikaping" (*Skripsi*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.
- Hauri. 1993. "Metode Pembelajaran Inkuiri". <http://gurupkn.wordpress.com>. (akses 3 Juni 2011, jam 09.00)
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rafika Aditama.
- Parera, Jos Daniel. 1993. *Menulis Tertib dan Sistematis*. Jakarta : Erlangga.
- Keraf, Gorys. 1985. *Argumentasi dan Narasi: Komposisi Lanjutan III*. Jakarta : PT Gramedia.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi (Komposisi Lanjutan II)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Lakhsmi. 2008. "Bengkel Menulis: Mengoposisi Serangan Argumentasi". <http://sepocikopi.com>. (akses 11 Juni 2011, jam 09.10).